

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AI” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 17 MINGGU
3 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas IV Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan**



Oleh :

NI MADE IRAYANTI FRISKA PARAMITA SENA PUTRI M.
NIM. P07124324125

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AI” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 17 MINGGU
3 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :
NI MADE IRAYANTI FRISKA PARAMITA SENA PUTRI M.
NIM. P07124324125**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* (COC) DAN
KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AI” USIA 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 17 MINGGU 3
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

OLEH :

NI MADE IRAYANTI FRISKA PARAMITA SENA PUTRI M.
NIM. P07124324125

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Wayan Armini, S.S.T.,M.Keb
NIP. 19810130 200212 2001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, S.S.T.,M.Biomed
NIP. 19690421 198903 2001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AI” USIA 27 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 17 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh :

NI MADE IRAYANTI FRISKA PARAMITA SENA PUTRI M.
NIM. P07124324125

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 5 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--------------------------------------|-----------|---|
| 1. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb | (Ketua) |  |
| 2. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb | (Anggota) | |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, S.S.T., M.Biomed
NIP. 19690421 198903 2001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

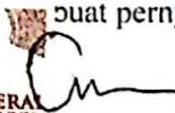
Nama : Ni Made Irayanti Friska Paramita Sena Putri Marken
NIM : P07124324125
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Jalan Merpati No. 4 Satria, Kel. Pendem, Kec. Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu "AI" Umur 27 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 17 Minggu 3 Hari Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2025

Buat pernyataan


Ni Made Irayanti Friska

**MIDWIFERY CARE OF MRS. “AI” 27 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA
SINCE 17 WEEK 3 DAY OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM**

Case study held at Technical Implementation Unit of Denpasar Selatan IV Health
Community Center Area in 2024-2025

ABSTRACT

Knowledge is important for the formation of pregnant women's behavior because it stimulates changes in attitudes and actions that can reduce MMR and IMR. The purpose of this study was to determine the results of midwifery care provided to mother “AI” aged 27 years primigravida from 17 weeks 3 days of pregnancy to 42 days postpartum and newborns in comprehensive and continuous manner. Data collection techniques through interviews, examinations, observations, and documentation. Care was carried out from September 10, 2024 until March 24, 2025 at echnical Implementation Unit of Denpasar Selatan IV Health Community Center and the “AI” mother's house. The overall development of mother “AI” was physiological. During the process of pregnancy, childbirth, and newborns, postpartum and breastfeeding, neonates have been given complementary therapy to overcome complaints and become alternative care. The high number of cases in Indonesia and the many problems that occur, the author cares for mother “AI” with continuity of care. Providing continuity of care midwifery care is expected to minimize complications that may occur during pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn.

Keywords: continuity of care, infant, labor, postpartum, pregnancy.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU ‘AI’ UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 17 MINGGU 3 HARI SAMPAI
DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus Dilakukan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan
Denpasar Selatan Tahun 2024-2025

ABSTRAK

Pengetahuan penting bagi pembentukan perilaku ibu hamil karena merangsang terjadinya perubahan sikap dan tindakan yang dapat menurunkan AKI dan AKB. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui hasil asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “AI” umur 27 tahun primigravida dari umur kehamilan 17 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir secara komprehensif dan berkesinambungan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Asuhan dilakukan dari tanggal 10 September 2024 sampai 24 Maret 2025 di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan Rumah Ibu “AI”. Perkembangan ibu “AI” secara keseluruhan berlangsung fisiologis. Selama proses kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas dan menyusui, neonatus telah diberikan terapi komplementer untuk mengatasi keluhan dan menjadi asuhan alternatif. Tingginya kasus di Indonesia dan banyaknya permasalahan yang terjadi maka penulis mengasuh ibu “AI” secara *continuity of care*. Pemberian asuhan kebidanan secara *continuity of care* diharapkan dapat meminimalkan komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

Kata Kunci: asuhan *continuity of care*, bayi, kehamilan, nifas, persalinan.

RINGKASAN STUDI KASUS

Asuhan Kebidanan pada Ibu ‘AI’ Umur 27 Tahun Primigravida dari Kehamilan
17 minggu 3 hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas

Pembinaan Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
Tahun 2024/2025

Oleh: Ni Made Irayanti Friska Paramita Sena Putri Marken (P07124324125)

Pengetahuan merupakan domain yang penting bagi pembentukan perilaku seseorang karena pengetahuan merangsang terjadinya perubahan sikap bahkan tindakan seorang (Lingga et al., 2025). Pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu indikator yang dapat menurunkan AKI dan AKB karena pengetahuan baik mempengaruhi dalam pemeriksaan *antenatal care* sehingga dapat mendeteksi dini kegawatdaruan atau keadaan yang mengandung risiko kehamilan, persalinan, baik bagi ibu maupun janin (Yusri Dwi Lestari & Sulis Winarsih, 2022). Oleh karena itu, tingginya angka kematian ibu atau angka kematian bayi di Indonesia, penerapan pemberian pelayanan kesehatan dalam asuhan kebidanan harus dilakukan secara optimal.

Salah satu langkah yang direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai bentuk peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi adalah memberikan asuhan yang menyuruh dan berkesinambungan yang disebut dengan *Continuity of Care* (COC). Asuhan kebidanan *continuity of care* dimulai dari *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), asuhan bayi baru lahir, asuhan postpartum, asuhan neonatus, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB) (Julpa & Sari, 2024). Kasus yang diasuh sesuai dengan kriteria yaitu ibu hamil dengan umur kehamilan trimester II dengan kehamilan normal dan berlangsung secara fisiologis.

Penulis diberikan kesempatan untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “AI” umur 27 tahun primigravida dari umur kehamilan 17 minggu 3 hari hingga 42 hari masa nifas. Skor Poedji

Rochjati ibu ialah dua dan tergolong rendah, akan tetapi penulis menemukan masalah pada ibu “AI” yaitu kurangnya pengetahuan tentang perubahan fisik dan nutrisi selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan trimester II, serta pentingnya pemeriksaan laboratorium pada kehamilan.

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) ibu “AI” yaitu di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Ibu “AI” mempercayakan proses kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, dan neonatus di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Penerapan asuhan kebidanan secara *continuity of care* diharapkan dapat mendukung proses kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas dan neonatus ibu “AI” berlangsung secara fisiologis sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi menjadi lebih rendah.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* kepada ibu “AI” dimulai sejak tanggal 10 September 2024 sampai 24 Maret 2025 di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan Rumah Ibu “AI” secara berkelanjutan dan mengikuti perkembangan kehamilan ibu “AI” dari kehamilan trimester II, trimester III, persalinan dan bayi baru lahir, nifas dan menyusui, neonatus, hingga keputusan untuk Keluarga Berencana (KB). Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui hasil observasi wawancara dan pemeriksaan langsung, sedangkan data sekunder didapatkan dari hasil pendokumentasian pada buku KIA selama kehamilan.

Pemeriksaan kehamilan rutin ibu “AI” yaitu sebanyak sepuluh kali terdiri dari dua kali pada kehamilan trimester I di Praktik Mandiri Bidan dan di dr. SpOG, tiga kali pada kehamilan trimester II di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan dr. SpOG, lima kali pada kehamilan trimester III di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan di dr. SpOG. Asuhan yang diterima oleh ibu berupa pelayanan *antenatal care* sesuai dengan standar pemerintah (12T) dengan terapi komplementer *brain booster*, *prenatal yoga*, dan *gym ball*, dan pijat perineum yang diyakini mampu mengurangi ketegangan otot, melancarkan aliran darah, dan merangsang pengeluaran hormone endorphen, sehingga memiliki efek terhadap penurunan intensitas nyeri punggung

bawah ibu hamil. Terapi komplementer yang telah diberikan, ibu mengatakan keluhan yang dirasakan membaik dan sangat mendukung pengetahuan ibu selama kehamilan.

Persalinan ibu “AI” merupakan persalinan yang terjadi secara spontan pada umur kehamilan 39 minggu 2 hari. Kala I persalinan berlangsung selama 9 jam, kala II selama 20 menit, kala III selama 10 menit, dan pemantauan kala IV tidak ada masalah. Asuhan komplementer selama persalinan yaitu *gym ball* yang bertujuan untuk mengurangi nyeri persalinan, kecemasan, dan mempermudah kepala janin untuk turun ke panggul, serta dapat mempercepat durasi kala I persalinan. Pemberian massase punggung bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah menghangatkan otot abdomen dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental berpedoman pada *pain assessment tool* skala nyeri ibu berada pada nyeri sedang 4-7, namun terapi komplementer yang diberikan skala nyeri ibu sudah berkurang menjadi nyeri ringan dengan skala 1-3.

Asuhan pelayanan masa nifas yang dilakukan oleh ibu “AI” sudah melakukan kunjungan masa nifas sesuai dengan standar yaitu minimal 4 kali yaitu kunjungan pertama saat 6 jam postpartum, kunjungan kedua saat postpartum hari ke-7, kunjungan ketiga saat postpartum hari ke-14, dan kunjungan ke-4 dilakukan saat postpartum hari ke-30 dan kunjungan postpartum hari ke-42. Perubahan yang terjadi pada ibu “AI” selama masa nifas berjalan secara fisiologis sesuai dengan yang diharapkan asuhan nonfarmakologi yang diperoleh ibu “AI” selama masa nifas adalah senam kegel yang bertujuan untuk mengembalikan otot dan mempercepat penyembuhan luka perineum dan terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphen, Oksitosin, dan Sugestif) yang bertujuan untuk menstimulasi hormon agar memperlancar produksi ASI. Terapi komplementer yang telah diberikan tersebut ibu menyatakan nyeri perineum sudah berkurang dan terapi SPEOS yang rutin telah ibu lakukan untuk membantu memperlancar keluarnya ASI. Konseling kontrasepsi yang diberikan pada ibu “AI” dengan menghasilkan keputusan ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan dengan tujuan untuk menunda kehamilan.

Proses kelahiran bayi ibu “AI” terjadi secara spontan belakang kepala dengan massa gestasi cukup bulan. Skor APGAR pada penilaian awal bayi ibu "AI"

adalah 8 dan meningkat pada menit ke-5 dengan skor 9. Dari hasil pemeriksaan didapatkan keadaan umum bayi baik, tanda vital dalam batas normal, antropometri BB: 2900 gram, PB: 49 cm, LK: 32 cm, LD: 33 cm, dan pemeriksaan fisik tidak tampak adanya kelainan serta bayi sudah diberikan salep mata dan injeksi vitamin K 1 mg di 1/3 anterolateral paha kiri bayi, kemudian setelah satu jam dilanjutkan dengan pemberian imunisasi pertama yaitu Hepatitis B (Hb0) 0,5 ml yang diberikan 1/3 anterolateral paha kanan bayi. Hasil pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital dan Penyakit Jantung Bawaan menunjukkan hasil negatif atau normal. Asuhan pelengkap yang dilakukan untuk bayi adalah menjemur bayi dan pijat bayi untuk membantu bayi rileks, tidak rewel, dan meningkatkan *bounding* pada bayi.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan pada ibu “AI” yang dimulai dari umur kehamilan 17 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir berlangsung secara fisiologis dan sesuai dengan tujuan diberikannya asuhan secara *continuity of care*, sehingga diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelaksanaan program KIA agar dapat mendeteksi dini dan meminimalisir komplikasi yang dapat terjadi pada ibu dan bayi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “AI” Umur 27 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 17 Minggu 3 Hari Sampai dengan 42 Hari Masa Nifas”**. Laporan kasus ini disusun dalam rangka menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks *continuity of care* dan komplementer.

Selama proses penyusunan laporan akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ners., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar sekaligus Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk proses bimbingan.
4. Rina Netty Damanik, A.Md.Keb selaku pembimbing lapangan dalam penyusunan laporan akhir ini yang telah memberikan izin pengambilan data yang berhubungan dengan asuhan.
5. Ibu “AI” dan keluarga selaku responden dalam penyusunan laporan kasus yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi.
6. Keluarga, teman-teman dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan doa

dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran membangun dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN STUDI KASUS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Asuhan Kebidanan	7
B. Kerangka Pikir	63
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	64
A. Informasi Klien Dan Keluarga	64

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosis Kebidanan	72
C. Penatalaksanaan	72
D. Jadwal Kegiatan	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Hasil	79
B. Pembahasan.....	125
BAB V PENUTUP	158
A. Simpulan	158
B. Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Kenaikan BB berdasarkan IMT	11
Tabel 2 Tinggi Fundus Uteri Menurut MC.Donald dan Leopold	20
Tabel 3 Hasil Pemeriksaan Ibu ‘AI’ umur 27 tahun Primigravida di Dokter SpOG dan PMB Ni Kadek Kurniati, A.Md.Keb	66
Tabel 4 Rencana Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘AI’ Umur 27 Tahun Primigravida dari Kehamilan 17 minggu 3 hari sampai 42 Hari Masa Nifas.....	74
Tabel 5 Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “AI” Selama Kehamilan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.....	79
Tabel 6 Penerapan Asuhan Kebidanan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir Pada Ibu “AI” di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan	93
Tabel 7 Penerapan Asuhan Kebidanan 42 Hari Masa Nifas Pada Ibu “AI”.....	102
Tabel 8 Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi “AI” Selama 42 Hari	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Asuhan *Continuity of Care*

Lampiran 2 Lembar Permohonan menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 4 Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus

Lampiran 5 Lembar Partograf

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 Publikasi Jurnal

Lampiran 8 Turnitin